

ABSTRAK

Mifta Fitria Kusumaningrum, 210521100005. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. Tradisi Ritual Larung Sesaji di Telaga Ngebel Ponorogo. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui proses strukturasi yang ada pada tradisi ini dan stakeholder dalam pelaksanaan tradisi ritual larung sesaji di Telaga Ngebel di Desa Ngebel Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Dengan menggunakan Teori Strukturasi Anthony Giddens pada kerangka teoritis penelitian ini. Jenis dalam penulisan menggunakan kualitatif dan pendekatan Studi Kasus. Pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik dalam menentukan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi ritual larung sesaji di telaga Ngebel ini dianalisis dari 3 yaitu signifikasi, dominasi dan legitimasi. Terbentuk dari timbal balik antara aturan dan nilai-nilai dengan tindakan nyata para pelaku tradisi dan masyarakat. Norma sosial dan adat juga mengatur pada pelaksanaan ritual larung sesaji, aturan-aturan yang diwariskan secara turun-temurun melalui keikutseetaan masyarakat. Mengetahui peran antara stakeholder pada pelaksanaan tradisi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengungkap strukturasi yang terjadi pada tradisi ritual larung sesaji di Telaga Ngebel dan dinamika yang terjadi pada pelaksanaan tradisi sehingga memunculkan perspektif masyarakat yang beragam terkait tradisi ritual larung sesaji di Telaga Ngebel Ponorogo

Kata Kunci : Strukturasi, Tradisi Ritual Larung Sesaji, Masyarakat Ngebel.

ABSTRACT

Mifta Fitria Kusumaningrum, 210521100005. Sociology, Faculty of Social Sciences and Culture, Universitas Trunojoyo Madura. This research investigates the Larung Sesaji Ritual Tradition in Telaga Ngebel, Ponorogo. The study aims to understand the structuration process within this tradition and identify the stakeholders involved in its execution in Ngebel Village, Ngebel District, Ponorogo Regency. Anthony Giddens' Structuration Theory serves as the theoretical framework for this research. This study employs a qualitative methodology with a case study approach. Data was collected through observation, in-depth interviews, and documentation, with informants selected using purposive sampling. The findings indicate that the Larung Sesaji ritual tradition in Telaga Ngebel is analyzed through three dimensions: signification, domination, and legitimation. It is formed by the reciprocal interaction between existing rules and values and the real actions of the tradition's participants and the community. Social and customary norms also regulate the ritual's implementation, with these rules being passed down through generations via community involvement. The study also explores the roles of various stakeholders in the tradition's execution. This research specifically aims to uncover the structuration occurring within the Larung Sesaji ritual tradition in Telaga Ngebel and the dynamics that emerge during its implementation, leading to diverse community perspectives regarding the Larung Sesaji ritual tradition in Telaga Ngebel, Ponorogo.

Keywords: Structuration, Larung Sesaji Ritual Tradition, Ngebel Community